



**PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA BARU BERBASIS TAMAN BUNGA
MATAHARI DI NAGARI AIE BATUMBUAK SOLOK YANG TERINTEGRASI KEGIATAN
MAHASISWA KKN REGULER II TAHUN 2025**

*Development of a New Tourism Destination Based on The Sunflower Garden In Nagari Aie
Batumbuak Solok Integrated With Student Activities of Regular KKN IiIn 2025*

**Obel^{1*}, Adi Arga Arifnur², Prima Fithri³, Muhammad Muzakki Mishbah⁴, Muhammad
Sulthon Auliya⁴, Refa Rahmalida Putri⁴, Raihan Naufal Nazli⁴, Putri Nabila⁴, Fiqri Adilla
Islami⁴, Rian Efirmsyah⁴**

¹Program Studi Agroteknologi, Universitas Andalas, ²Program Studi Teknologi Informasi,
Universitas Andalas, ³Program Studi Teknik Industri, Universitas Andalas, ⁴Mahasiswa
KKN Reguler II Tahun 2025 Universitas Andalas

Kampus Limau Manis, Padang, Sumatera Barat

*Alamat Korespondensi: owbel@agr.unand.ac.id

(Tanggal Submission: 11 September 2025, Tanggal Accepted : 25 Oktober 2025)



Kata Kunci :

*Bunga,
Destinasi,
Wisata, Taman.
Pengembangan*

Abstrak :

Nagari Aia Batumbuak yang dikenal sebagai desa dingin tanpa salju ini memiliki keadaan geografis yang sangat cocok dalam mengusahakan berbagai jenis komoditi tanaman hortikultura. Adanya kondisi tersebut juga sangat baik terhadap pertumbuhan berbagai jenis bunga. Namun selama ini pembudidayaan bunga hanya sebatas sebagai hobi dan koleksi pribadi saja. Oleh karena itu sangat potensial sekali dikembangkan menjadi destinasi wisata baru dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Salah satu jenis bunga yang dapat digunakan adalah bunga matahari yang memiliki adaptasi yang luas diberbagai kondisi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengembangkan destinasi wisata baru yang berbasis taman bunga matahari di nagari Aie Batumbuak Solok. Pelaksanaan kegiatan ini akan diintegrasikan dengan kegiatan mahasiswa KKN Reguler II tahun 2025 dengan metode sosialisasi dan praktik langsung dilapangan. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan yaitu berupa tersedianya lokasi yang akan digunakan untuk pengembangan taman bunga berdasarkan survei lokasi sebelum dilakukan kegiatan. Kegiatan selanjutnya berupa sosialisasi potensi pengembangan taman bunga di nagari Aie Batumbuak dan dapat dijadikan sebagai destinasi wisata baru. Lokasi yang sudah tersedia kemudian didesain sesuai dengan kondisi lahan kemudian ditata penempatan setiap unsur seperti letak bedengan, parit, jalan dan gazebo. Lokasi penanaman kemudian dilakukan pembersihan lahan dan pengolahan lahan sesuai dengan desain. Setelah itu dilakukan sosialisasi budidaya bunga matahari dan dilakukan demonstrasi penanaman bunga matahari pada lokasi

	pengembangan taman bunga. Kegiatan yang dilaksanakan memberikan hasil berupa sosialisasi potensi pengembangan taman bunga, mendesain lansdsekap taman sesuai dengan kemiringan lahan, melakukan persiapan pembuatan taman dan melakukan sosialisasi serta praktek penanaman bunga matahari.
Key word : <i>Flowers, Destination, Tourism, Park, Development</i>	Abstract : Nagari Aia Batumbuak, known as a cold, snow-free village, has a geographically suitable environment for cultivating various types of horticultural crops. These conditions also favor the growth of various types of flowers. However, flower cultivation has so far been limited to hobbies and personal collections. Therefore, it has great potential to be developed into a new tourist destination to increase community income. One type of flower that can be used is the sunflower, which has wide adaptability to various conditions. The goal of this activity is to develop a new tourist destination based on a sunflower garden in Nagari Aie Batumbuak Solok. This activity will be integrated with the Regular KKN II student program in 2025, using socialization and direct field practice methods. The results of this activity include the availability of a location for the development of a flower garden based on a pre-activity site survey. The next activity will involve socializing the potential for developing a flower garden in Nagari Aie Batumbuak and developing it as a new tourist destination. The existing location was then designed according to the land conditions, followed by the placement of each element, such as beds, ditches, paths, and gazebos. The planting site was then cleared and cultivated according to the design. Afterward, a sunflower cultivation awareness campaign was conducted and a sunflower planting demonstration was held at the flower garden development site. The activities carried out resulted in awareness campaigns on the potential for flower garden development, garden landscape design appropriate to the land's slope, garden preparation, and sunflower planting awareness and practice.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Obel., Arifnur, A. A., Fithri, P., Mishbah, M. M., Auliya, M. S., Putri, R. R., Nazli, R. N., Nabila, P., Islami, F. A., & Efirmsyah, R. (2025). Pembentukan dan Pengembangan Destinasi Wisata Baru Berbasis Taman Bunga Matahari di Nagari Aie Batumbuak Solok yang Terintegrasi Kegiatan Mahasiswa KKN Reguler II Tahun 2025. *Jurnal Abdi Insani*, 12(10), 5670-5677. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i10.3029>

PENDAHULUAN

Nagari Aia Batumbuak merupakan salah satu nagari di Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok yang memiliki luas wilayah sekitar 65 km² dan berjarak sekitar 25 km dari ibu kota kecamatan. Nagari ini secara geografis berada di lereng Gunung Talang dengan ketinggian sekitar 1.500 meter di atas permukaan laut sehingga memberikan keuntungan tersendiri, terutama dalam sektor pertanian dan agrowisata. Pariwisata merupakan salah sektor penting dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat termasuk pada masyarakat desa (Kanom *et al.*, 2022). Secara geografis posisi nagari Air Batumbuk terletak antara 00° 52' 33" dan 01° 04' 40" Lintang Selatan 100°31' 34" dan 100 41' 58" Bujur Timur, sehingga nagari ini berhawa sejuk dan dingin dengan suhu antara 15 – 26 °C, dengan curah hujan yang cukup tinggi (BPS, 2024). Kehidupan masyarakat di nagari yang dijuluki sebagai desa dingin tanpa salju ini, mayoritas merupakan petani yang mengusahakan berbagai jenis komoditi tanaman hortikultura seperti bawang, kol, cabe, seledri dan lain sebagainya.



Disamping itu, nagari ini juga menjadi salah satu tujuan wisata karena keberadaan kebun teh PTPN 6 yang selalu ramai dikunjungi dan sekaligus akses untuk menuju berbagai wisata di Alahan Panjang seperti wisata Danau Atas dan Danau Bawah. Selain itu, juga terdapat berbagai wisata seperti pendakian Gunung Talang, adanya *ATV Track* di Kebun Teh dan Air Terjun Timbulun Indah. Adanya kombinasi wisata ini, Aie Batumbuak dapat dikembangkan menjadi daerah sentral wisata di Kabupaten Solok. Jika infrastruktur dan promosi wisata ditingkatkan maka sangat berpotensi menjadi destinasi unggulan yang mengintegrasikan wisata alam, agrowisata, dan petualangan dalam satu kawasan. Menurut Ansiska *et al.*, (2022) agrowisata dapat memberikan pengalaman wisata untuk dapat menikmati nuansa pedesaan dengan keadaan lingkungan yang asri. Oleh karena itu, menurut Hidayat & Nurhayati (2022) pengembangan sektor ini membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan komunitas lokal, guna meningkatkan daya tarik wisata dan kesejahteraan masyarakat setempat. Sapardi *et al.*, (2021) menambahkan bahwa sejalan dengan meningkatnya kunjungan wisatawan, perekonomian masyarakat juga tumbuh dan berkembang. Bertambahnya lapangan pekerjaan baru antara lain seperti perdagangan, rental asesoris, porter, pemandu wisata dan layanan jasa kesehatan.

Berdasarkan peninjauan dilapangan pada saat kegiatan KKN reguler I tahun 2025, bahwasanya di nagari Aie Batumbuak sangat banyak kita jumpai berbagai jenis tanaman bunga yang tumbuh dengan baik. Hal ini memang sangat didukung oleh keadaan geografisnya yang memiliki tanah yang subur dan iklim yang sejuk. Berdasarkan data BPS tahun 2024, Kecamatan Gunung Talang merupakan salah satu kecamatan penghasil bunga di Kabupaten Solok seperti krisan, anthurium, mawar, pakis dan garberra. Komoditi bunga memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan, karena pada komoditi bunga ini dapat memberikan rasa kepuasan tentang keindahan yang disajikan kepada wisatawan (Bagi & Reader, 2012). Namun selama ini potensi tersebut belum dikelola dengan baik hanya sekedar hobi dan koleksi saja. Oleh karena itu, potensi tersebut perlu dikelola dan dikembangkan menjadi destinasi wisata baru yang berbasis taman bunga untuk meningkatkan daya tarik destinasi wisata di nagari Aie Batumbuak. Menurut Mayunita (2024) Potensi sumber daya alam jika dioptimalkan dengan maksimal akan menjadi mahkota pariwisata di suatu wilayah sehingga dapat berperan dalam pengentasan kemiskinan.

Salah satu jenis tanaman bunga yang dapat dikembangkan sebagai elemen pada taman bunga adalah bunga matahari. Bunga ini merupakan salah satu jenis bunga yang memiliki daya tarik tersendiri karena penampilannya yang mencolok dengan warna kuning yang cerah dan mahkota bunga yang lebih besar. Menurut Obel *et al.*, (2023) bunga matahari termasuk salah satu tanaman multifungsi yang sangat potensial untuk dikembangkan karena banyak dimanfaatkan sebagai tanaman hias, bahan makanan, bahan baku industri, obat, serta kosmetik. Selain itu, penelitian Obel *et al.*, (2022) bahwa bunga matahari berpotensi untuk dikembangkan di lahan tidur daerah pantai Pesisir dan dapat dijadikan sebagai agrowisata baru dan beberapa varietas bunga matahari adaptif ditanam di lahan bukaan baru di Alahan Panjang (Ramadhan *et al.*, 2022). Khotimah (2007) menambahkan bahwa tanaman ini memiliki daerah adaptasi yang luas dan juga adaptif diberbagai kondisi lingkungan (Maryati, 2008). Oleh karena itu, pemilihan bunga matahari sangat cocok apabila dikembangkan menjadi salah satu elemen dalam pembuatan taman bunga sebagai destinasi wisata baru di Nagari Aie Batumbuak, Solok. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengembangkan destinasi wisata baru yang berbasis taman bunga matahari di nagari Aie Batumbuak Solok.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan 7 Juli – 25 September 2025 di Nagari Aie Batumbuak Kabupaten Solok Sumatera Barat. Sasaran dari kegiatan ini adalah perangkat nagari dan 21 orang mahasiswa KKN Reguler II 2025 Universitas Andalas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi dan praktek langsung kelapangan. Berikut tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Survei Lokasi Kegiatan

Kegiatan survei ini dilakukan bersama dengan perangkat nagari untuk menentukan lokasi

yang baik dan strategis sebagai lokasi penanaman bunga. Pada kesempatan tersebut, pihak nagari memberikan gambabran beberapa lokasi yang memiliki peluang besar untuk dipergunakan dan dikembangkan sesuai dengan tujuan kegiatan.

2. Sosialisasi Potensi Pengembangan Bunga

Kegiatan sosialisasi ini melibatkan semua perangkat nagari dan mahasiswa KKN Reguler II yang diberikan pemahaman dan pengetahuan tentang potensi pengembangan bunga sebagai objek wisata baru di nagari Aie Batumbuak Kabupaten Solok.

3. Desain Landsekap Taman Bunga

Taman bunga yang akan dikembangkan terlebih dahulu didesain sesuai dengan kondisi lahan yang telah disediakan oleh nagari. Mahasiswa akan membantu mendesain lansekap taman kemudian akan diberikan kepada pihak nagari untuk dikerjakan sesuai dengan desain yang telah dibuat.

4. Persiapan Taman Bunga

Kegiatan ini dikerjakan secara bersama-sama antara perangkat nagari dan mahasiswa. Lahan yang telah ada dibersihkan dari semak-semak, kemudian dibakar setelah itu dilakukan pengolahan tanah dengan membuat bedengan dengan ukuran lebar 1 meter dan panjang menyesuaikan kondisi lahan, parit-parit dan jalan sesuai dengan desain landsekap.

5. Sosialisasi Budidaya Bunga dan Praktek Penanaman Bunga Matahari

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan mengenai teknik budidaya bunga kemudian setelah itu langsung dilakukan praktek penanaman bunga matahari pada lahan yang telah diolah sesuai dengan desainnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan survei atau kunjungan awal (Gambar 1) tim pengabdian dan beberapa perwakilan mahasiswa KKN Reguler II ke nagari Aie Batumbuak Kabupaten Solok. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menyampaikan ide dan solusi yang bisa dikembangkan di nagari tersebut sekaligus untuk menyepakati lokasi yang akan digunakan sebagai lahan pengembangan taman bunga untuk destinasi wisata baru yang ada di nagari Aie Batumbuak Kabupaten Solok. Pihak nagari sangat antusias dan menyambut dengan senang hati atas ide yang diberikan. hal ini karena masih banyak lahan-lahan yang belum terolah sehingga dapat dimanfaatkan sebagai lahan yang produktif dan dapat menjadi sumber pendapatan baru oleh masyarakat sekitar. Lokasi yang diberikan oleh perangkat nagari berdekatan dengan kantor walinagari. Lahan tersebut dulunya merupakan lahan yang pernah diolah dan dimanfaatkan sebagai lahan untuk penanaman toga. Namun, setelah sekian lama lahan tersebut terbengkalai kembali sehingga menjadi semak (Gambar 2).



Gambar 1. Diskusi bersama perangkat nagari Aie Batumbuak Kabupaten Solok



Gambar 2. Lokasi Yang Akan Dijadikan Lokasi Pengembangan Bunga

Kegiatan sosialisasi potensi pengembangan taman bunga (Gambar 3) dilakukan di kantor walinagari Aie Batumbuak Kabupaten Solok. Kegiatan tersebut dihadiri oleh semua perangkat nagari dan semua mahasiswa KKN reguler II 2025 Universitas Andalas. Pada kesempatan itu dipaparkan besarnya potensi Nagari Aie Batumbuak sebagai lokasi pengembangan taman bunga. Jika ditinjau, hal ini sangat sejalan dengan kondisi geografis Nagari Aie Batumbuak yang terletak pada ketinggian 1.500 mdpl dan tepat dibawah kaki Gunung Talang memiliki peranan penting dalam menyuguhkan beragam pesona yang sangat memanjakan mata. Mulai dari aktivitas kehidupan masyarakat dalam bertani hingga hamparan tempat wisata yang sangat disayangkan jika terlewati. Seperti yang kita ketahui bahwasanya nagari ini merupakan pintu gerbang untuk menuju pendakian wisata Gunung Talang yang selalu ramai dikunjungi. Selain itu juga merupakan akses untuk menuju berbagai wisata favorit lainnya seperti kebun teh, Danau Atas, Danau Bawah, kebun stroberi dan lain sebagainya. Selain itu, sebagai nagari yang berhawa sejuk tentunya sangat banyak kita temui beragam macam bunga yang mekar dengan indah disepanjang jalan, didepan rumah warga ataupun yang tumbuh liar. Potensi tersebut selama ini dibiarkan begitu saja ataupun hanya sebagai koleksi dan hobi. Padahal adanya potensi tersebut sangat layak dan potensial untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata baru yang berbasis taman bunga. Menurut Hikmah *et al.*, (2024), kebun bunga dapat dikelola dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, Mpila *et al.*, (2020) menambahkan bahwa strategi peningkatan sumber daya manusia dan keaja sama dengan pemerintah dapat dilakukan untuk pengembangan kawasan agrowisata.



Gambar 3. Foto Bersama Setelah Kegiatan Sosialisasi

Jika kita tinjau, masih belum terdapat suatu destinasi wisata yang khusus menyediakan taman bunga di kecamatan Gunung Talang. Selama ini masyarakat masih terfokus dalam pengembangan berbagai jenis komoditi hortikura untuk keperluan sehari-hari. Adanya taman bunga ini dapat dipastikan tidak dipengaruhi oleh harga pasar. Malahan akan meningkatkan perekonomian

masyarakat setempat karena akan berdampak munculnya berbagai unit usaha baru dan terciptanya berbagai lapangan pekerjaan. Disisi lain, inovasi ini sangat berpeluang sekali mengingat minat masyarakat untuk berwisata sangat tinggi karena adanya trend akhir-akhir ini yang cenderung lebih terbuka dan berlomba-lomba dalam bermedia sosial.

Berdasarkan kesepakatan, lahan yang diperuntukkan untuk pengembangan taman bunga didesain landsekapnya yang diabntu oleh mahasiswa. Tujuan pendesain ini supaya bunga-bunga yang ditanam tertata dengan rapi, memiliki bagian yang diperuntukkan untuk jalan, lokasi pembangunan gazebo, tangga-tangga dan lain sebagainya. Desain ini harapannya nanti dapat diwujudkan meskipun sekarang masih dibuat dalam bentuk kasar namun sudah mengikuti rancangan yang telah dibuat. Desain dibuat dalam bentuk 3D kemudian diprint dan diserahkan kepada pihak nagari untuk didiskusikan. Jika desain yang dibuat sudah disetujui maka lahan bisa diolah dan disesuaikan dengan desain yang ada.



Gambar 4. Desain Landsekap Lokasi Pengembangan Taman Bunga

Lokasi yang akan dijadikan sebagai lokasi pengembangan taman bunga di nagari Aie Batumbuak Kecamatan Solok, kemudian dilakukan pembersihan lahan. Lahanyng selama ini terbengkalai dan sudah menjadi semak dilakukan pembersihan lahan. Lahan yang sudah dibersihkan kemudian dibiarkan selama seminggu hingga semak tersebut kering. Setelah itu, semak-semak yang sudah kering dilakukan pembakaran hingga bersih. Lahan yang sudah bersih diolah dengan cara membuat bedengan-bedenagan sebagai tempat menanam bunga, dibuat jalan-jalan, hingga dibuat parit dan lokasi pembangunan gazebo. Untuk jangka pendek ini, lahan dibentuk sesuai dengan desain meskipun tidak sedetail yang digambarkan karena ini merupakan penjajakan awal sehingga untuk selanjutnya akan dikombinasikan dengan anggaran nagari sehingga apa yang sudah diinisiasi dapat diwujudkan dalam jangka waktu yang singkat.



Gambar 5. Pembersihan Lahan Lokasi Pengembangan Taman Bunga



Gambar 6. Pengolahan Lahan Pengembangan Taman Bunga

Kegiatan selanjutnya berupa sosialisasi budidaya bunga matahari dan dilanjutkan dengan penanaman bunga matahari sebagai bunga utama pada taman yang akan dikembangkan. Bunga matahari dipilih sebagai salah satu tanaman pengisi taman ini adalah karena sifat bunga matahari yang adaptif untuk berbagai jenis lokasi. Selain itu, bunga matahari memiliki mahkota bunga yang besar dan indah. Warnanya yang kuning cerah menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk dapat berfoto ria nantinya. Disamping itu, tanaman bunga matahari juga dapat dijadikan sebagai bahan pangan, pakan dan memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai bahan baku dalam dunia industri. Adanya pengembangan taman bunga yang berbasis bunga matahari ini, harapannya dapat dijadikan sebagai bentuk sumber pendapatan baru karena dengan adanya taman bunga akan muncul umkm lain sesuai dengan potensi daerah sehingga menjadi suatu tujuan destinasi yang patut diperhitungkan nantinya. Achsa *et al.*, (2020) menyampaikan bahwa pengelolaan obyek dan daya tarik wisata alam termasuk sarana dan prasarana yang ada dapat dilakukan dengan pengelolaan tempat makan yang menyediakan makanan khas daerah, penjualan souvenir khas taman bunga. Bahkan, bunga matahari yang sudah panen dapat pula nantinya dijadikan sebagai komoditi yang dapat dikomersilkan dan ini tentunya juga menjadi sumber pemasukan daerah dalam jangka waktu yang panjang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa Nagari Aie Batumbuak Solok memiliki potensi yang bagus dalam mengembangkan destinasi wisata berbasis taman bunga. Kegiatan yang dilaksanakan memberikan hasil berupa sosialisasi potensi pengembangan taman bunga, mendesain lansdsekap taman sesuai dengan kemiringan lahan, melakukan persiapan pembuatan taman dan melakukan sosialisasi serta praktek penanaman bunga matahari. Saran yang dapat diberikan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu perlu lebih teliti dalam pemilihan jenis bunga lain yang tepat dan dapat dikombinasikan dengan baik sebagai ornamen dalam taman bunga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada Masyarakat ini dibiayai oleh: UNIVERSITAS ANDALAS Sesuai dengan Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat Skema Program Kemitraan Masyarakat Terintegrasi dengan Kegiatan Mahasiswa (PKM TKM) Batch II Nomor: 39/UN16.19/PM.03.03/PKM-TKM/2025 Tahun Anggaran 2025

DAFTAR PUSTAKA

Achsa, A., Destiningsih, R., & Hirawati, H. (2020). Pemberdayaan Masyarakat melalui Manajemen Wisata Prima di Taman Bunga Manohara Desa Purwodadi Kec. Tegalrejo sebagai Alternatif

- Peningkatan Kesejahteraan. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 67–75.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok. (2024). *Kabupaten Solok dalam Angka Tahun 2024*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok.
- Bagi, F. S., & Reader, J. R. (2012). Factors Affecting Farmer Participation in Agritourism. *Journal of Gender, Agriculture and Food Security*, 1(3), 1–22.
- Hidayat, T., & Nurhayati, S. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat: Studi Kasus di Kabupaten Solok. *Jurnal Pariwisata dan Perhotelan Indonesia*, 6(1), 30–45.
- Hikmah, H., Suparmi, S., & Ratnawati, A. T. (2024). Analisis SWOT Pengolahan Usaha Wisata Pertanian Bunga yang Berkelanjutan di Kebun Bunga Setia Aji Bandungan Kabupaten Semarang. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 3(1), 111–115.
- Ji, H., Ansiska, P., Asep, A., Windari, E. H., Gabrienda, G., & Oktoyoki, H. (2022). Rekomendasi Pengembangan Agrowisata Taman Bunga Jang Smulen Florist Melalui Bauran Pemasaran. *Buletin Poltanesa*, 23(2), 423–429.
- Kanom, K., Darmawan, R. N., & Nurhalimah, N. (2022). Pendampingan Pengembangan Pariwisata Berbasis CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability*) pada Daya Tarik Wisata Lungun Indah Desa Bunder. *Alamtana: Jurnal Pengabdian Masyarakat Unw Mataram*, 3(2), 66–77.
- Khotimah, K. (2007). *Karakterisasi Pertumbuhan dan Perkembangan Berbagai Varietas Bunga Matahari (Helianthus Annuus L.)* [Skripsi], Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Maryati, M. (2008). *Respon Bunga Matahari terhadap Pupuk Nitrogen dan Fosfat Berbagai Dosis di Bandar Lampung dan Tenggara* [Disertasi, Universitas Padjajaran, Bandung].
- Mayunita, S., Mardhatillah, M., & Rahmawati, D. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Bahari III dalam Pelaksanaan Program Desa Wisata. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 71–80.
- Mpila, G. P., Gosal, P. H., & Mononimbar, W. (2020). Pengembangan Kawasan Agrowisata di Kecamatan Modoinding. *Spasial: Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 7(2), 176–185.
- Obel, O., Ramadhan, N., & Rosadi, F. N. (2023). Respon Pertumbuhan Bunga Matahari di Lahan Pesisir Pantai pada Aplikasi Beberapa Dosis Mikoriza dan Kompos Maggot. *Agroteknika*, 6(1), 70–80.
- Obel, O., Rosadi, F. N., Jamsari, J., Rahmat, A., & Seswita, S. (2022). Pertumbuhan dan Hasil Bunga Matahari pada Lahan Tidur Pantai Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Galung Tropika*, 11(1), 23–30.
- Ramadhan, N., Martinsyah, R. H., & Jamsari, J. (2022). Pertumbuhan dan Hasil 6 Varietas Bunga Matahari (*Helianthus annuus L.*) pada Lahan Bukaun Baru di Dataran Tinggi Alahan Panjang. *Jurnal Galung Tropika*, 11(1), 45–52.
- Sapardi, S., Martius, E., & Erwin, E. (2021). Analisis Dampak Pengelolaan Wisata Minat Khusus terhadap Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat Nagari Air Batumbuk Kabupaten Solok. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(1), 484–501.